

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

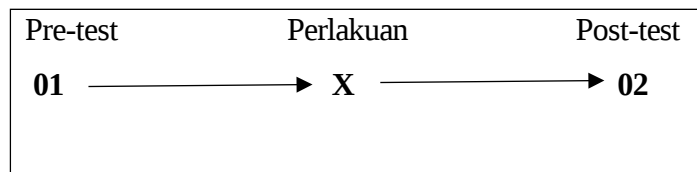
Riset diadakan di SMP Negeri 5 Tanjung Morawa Satu Atap yang berada di Jl.Pasar 1, Sei Merah, Kecamatan Tanjung Morawa. Waktu peninjauan lokasi riset dilaksanakan bulan Maret 2025. Survei pendahuluan diadakan pada bulan Maret 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Riset ini merupakan jenis rancangan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) disertai rancangan one group pre-test and post-test. Dimana guna tahu perubahan yang ada sebelum serta sesudah di berikan penyuluhan namun tidak ada kontrol sebagai pembanding.

Desain ini dipakai guna mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap siswa di SMP Negeri 5 Tanjung Morawa Satu Atap tentang 4 pilar gizi seimbang.

Tabel 2 Desain Penelitian



Keterangan:

- 01 :Pre-test, yakni pengukuran pengetahuan serta sikap sebelum perlakuan
X : Perlakuan, yakni penyuluhan gizi dengan vidio tiktok
02 : Post-test, yakni pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah perlakuan

C. Pupulasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi saat riset ini ialah siswa kelas VIII terdiri atas (VIII 1,VIII 2,VIII 3,VIII 4,VIII 5, VIII 6) SMP Negeri 5 Tanjung Morawa Satu Atap,dengan jumlah 197 murid.

2. Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

Dalam menetapkan jumlah sampel saat riset ini yakni dengan memakai rumus Slovin disertai tingkat kesalahan 5-10% sebagaimana di bawah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah sampel

N = Jumlah pupulasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

$$n = \frac{197}{1 + 197 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{197}{2,97}$$

$n = 66,3$ orang (dibulatkan menjadi 66 orang)

Saat riset, total sampel yang ditetapkan ialah 66 sampel. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan adanya sampel yang berhalangan atau tidak dapat berpartisipasi, maka ditambahkan 5% menjadi 3 sampel , dari total sampel utama Sehingga jumlah total sampel yang disiapkan menjadi $66+3=69$ sampel.

Teknik pengambilan sampel saat riset ini dengan proportional stratified random sampling, caranya dengan membagi total ataupun anggota populasi dengan perkiraan total sampel yang di inginkan.

Rumus pengambilan proportional stratified random sampling.

Tabel 3 Frekuensi

Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
VIII 1	34	$34 : 197 \times 69$	12
VIII 2	31	$30 : 197 \times 69$	10
VIII 3	31	$32 : 197 \times 69$	11
VIII 4	35	$35 : 197 \times 69$	12
VIII 5	33	$33 : 197 \times 69$	12
VIII 6	33	$33 : 197 \times 66$	12
Total	197		69(Siswa)

Teknik pengambilan sampel lewat cara acak sampel sederhana di tiap kelas ,yakni sebagaimana di bawah :

1. Buat daftar nama populasi berdasarkan kelas dan diberi nomor sesuai jumlah populasi di setiap kelas
2. Potong kertas ukuran 3 x 3 sejumlah populasi/kelas.
3. Tulis angka di tiap guntingan kertas.
4. Gulung potongan kertas, letakkan di dalam kotak
5. Guncang, dan lakukan pencabutan nomor sebanyak sesuai jumlah sampel di kelas
6. Dan dilakukan sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi di setiap kelas.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang dihimpun saat riset ini meliputi data primer serta data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung oleh periset yang tersusun atas :

1. Data identitas sampel (didapat lewat wawancara menggunakan kuesioner) melingkupi nama, jenis kelamin, umur, kelas yang didapat lewat wawancara bersama responden memakai alat bantu kuesioner. Sesudah diisikan dicek ulang guna melihat kelengkapan data.
2. Data hasil pengetahuan sampel (didapat lewat wawancara memakai kuesioner sejumlah 20 pertanyaan) sebelum serta sesudah penyuluhan yang diisikan sendiri oleh sampel.
3. Data hasil sikap sampel (didapat lewat wawancara memakai kuesioner sejumlah 15 pernyataan) sebelum serta sesudah penyuluhan yang diisikan sendiri oleh sampel.

Data pengetahuan dan sikap didapatkan lewat prosedur sebagaimana di bawah:

- a. Sampel mendapat kuisisioner yang nantinya diisi.
- b. Peneliti menjabarkan cara mengisi kuisisioner
- c. Sampel diarahkan untuk menjawab seluruh pertanyaan di dalam kuisisioner seluruhnya.
- d. Sesudah selesai dijawab, dikumpul kembali kepada periset ataupun

enumerator

- e. Kuisioner yang sudah diisi dicek ulang, bilamana ada yang tidak diisi
- f. Pengisian kuisioner pengetahuan dan sikap diadakan dua kali, yakni sebelum serta setelah intervensi.

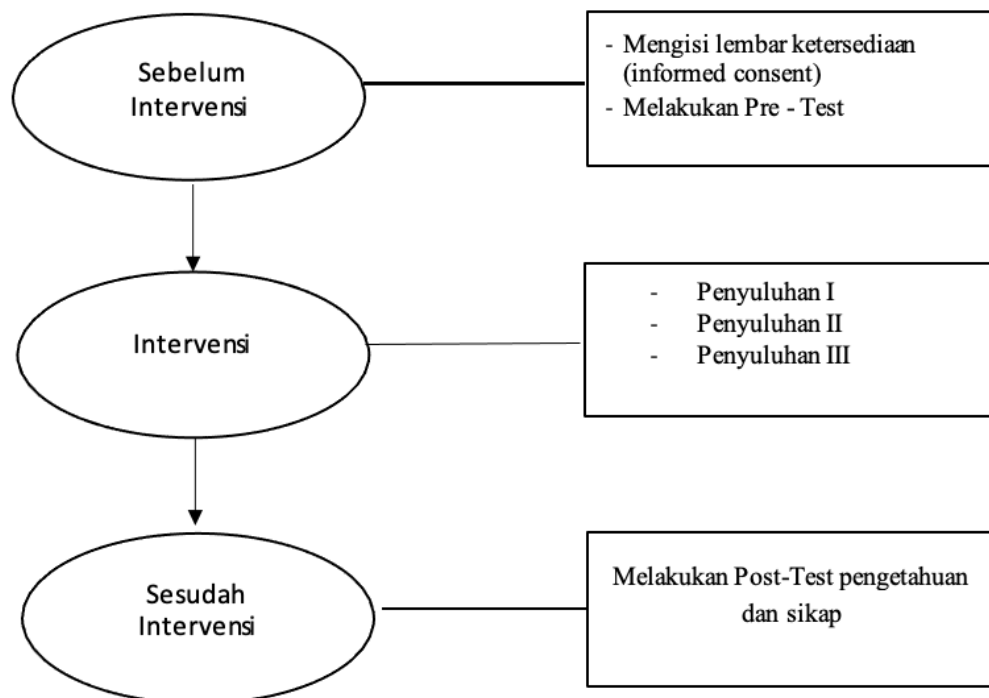
2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang dihasilkan dari informasi yang sudah dihimpun dari pihak sekolah SMP Negeri 5 Tanjng Morawa Satu Atap, yakni melingkupi gambaran umum lokasi penelitian serta data murid SMP Negeri 5 Tanjung Morawa Satu Atap, melingkupi gambaran umum lokasi penelitian serta data siswa SMP Negeri 5 Tanjung Morawa Satu Atap.

E. Prosedur Penelitian Penyuluhan

Berikut ini tahapan penelitian yang nantinya dilaksanakan melingkupi :

Sebelum intervensi ,intervensi ,sesudah intervensi.



Gambar 4 Tahapan Penelitian

1. Sebelum Intervensi

Pada tahap awal ini, peserta:

Mengisi lembar persetujuan (informed consent) mengikuti pre-test untuk mengukur pengetahuan dan sikap awal tentang gizi

2. Intervensi

Tahapan ini merupakan kegiatan inti yaitu penyuluhan gizi, yang dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

Penyuluhan 1: Materi awal mengenai 4 pilar gizi seimbang
 Penyuluhan 2: Pendalaman materi dan contoh penerapan
 Penyuluhan 3: Penguatan dan motivasi perubahan pola makan

3. Sesudah Intervensi

Setelah semua penyuluhan selesai, peserta akan:

Mengikuti post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap setelah diberikan edukasi.

4. Persiapan

Persiapan penyuluhan melingkupi pembuatan media penyuluhan yakni video tiktok yang isinya penyampaian informasi berupa video, kalimat, gambar ataupun gabungan dari keduanya terkait materi yang nantinya diberi berkenaan 4 Pilar Gizi Seimbang. Setelahnya diadakan pengembangan kuesioner terkait pengetahuan dan sikap siswa terhadap 4 Pilar Gizi Seimbang, yang disusun berdasar isi materi penyuluhan pada Video Tktok.

Sesudahnya penyusunan satuan acara penyuluhan (SAP) sebagai pedoman peneliti untuk memberi penyuluhan. SAP disusun berdasar total pertemuan serta materi yang diberi dalam tiap pertemuan. SAP berisikan (i) judul/topik materi yang nantinya disampaikan, (ii) waktu/durasi bagi tiap pertemuan, (iii) tujuan penyuluhan, (iv) urutan aktivitas saat penyuluhan.

Skrining sampel diadakan di bulan april dengan memanfaatkan teknik pengambilan sampel acak yakni lewat random sampel pada masing-masing kelas.

5. Pelaksanaan

- Sebelum Intervensi/ Pemberian Pre-Test
- Periset menghimpun 69 sampel yang didapatkan dari hasil skrining sampel

dari 1 kelas, kemudian diberi penjabaran terkait riset yang nantinya dilaksanakan. Sesudah diberi informasi jelas, setelahnya responden mengisi lembar persetujuan sebagai tanda kesediaan menjadi responden saat riset.

- Sesudah mengisikan lembar kesediaan menjadi responden penelitian, setelahnya diberi lembar kuesioner Pre-Test kepada 69 individu sampel guna tahu tingkat pengetahuan dan sikap tentang 4 Pilar Gizi Seimbang pada siswa. Setelahnya responden diarahkan agar menjawab sendiri tiap pertanyaan yang tercantum di dalam kuesioner selama 35 menit bagi 20 pertanyaan pengetahuan serta 15 pernyataan sikap.
- Periset menjelaskan video penyuluhan yang nantinya dilakukan serta mengupload video tiktok 4 Pilar Gizi Seimbang kepada responden juga menghibur ulang agar sampel membuka dan menonton video untuk pertemuan selanjutnya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diolah secara kompentensi lewat sejumlah tahapan proses yang diawali dari Editing, Coding, Data Entry, Cleaning. Data setelahnya dianalisis dengan alat bantu komputer. Data yang selesai diolah lewat program SPSS setelahnya dianalisis berdasar variabel.

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel yang selesai dihimpun diolah secara kompentensi dengan program komputer melingkupi umur, jenis kelamin, kelas.

b. Data pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang sudah dihimpun dicek kecukupan datanya.
- 2) Kuesioner tersusun atas 20 pertanyaan, tiap pertanyaan diberi skor 1 bagi jawaban benar serta skor 0 bagi jawaban yang salah.
- 3) Setelahnya skor dijumlahkan, skor tertinggi yakni 20 serta skor terendah yakni 0.
- 4) Sesudah dilakukan penskoran, hitung rerata pengetahuan sebelum serta sesudah diadakan penyuluhan gizi.

c. Data sikap

- 1) Data sikap yang dihimpun lewat 15 pernyataan, yakni terbagi atas 7 pernyataan positif (favorable), tersusun atas pernyataan no 1,3, 8,11,13,14,15. Sedangkan 8 pernyataan negative (unfavorable), yakni di no 2,4,5,6,7,9,10,12.
- 2) Penilaian pernyataan positif: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1) Penilaian pernyataan negatif: Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), Sangat Tidak Setuju (4)
- 3) Setelahnya skor diakumulasikan, skor tertinggi yakni 60 serta terendah yakni 10.
- 4) Setelah dilakukan penskoran, hitung rerata sikap sebelum serta sesudah diadakan penyuluhan gizi.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tujuannya guna menjelaskan karakteristik tiap variabel yang ditelaah, antara lain umur, jenis kelamin, kelas, pengetahuan sebelum serta sesudah penyuluhan, sikap sebelum serta sesudah penyuluhan. Dengan memanfaatkan tabel distribusi frekuensi program komputer SPSS dapat diperoleh frekuensi, persen, persentase yang valid, dan persen kumulatif.

2. Analisis Bivariat

Bertujuan menganalisis ada tidaknya pengaruh penyuluhan bagi pengetahuan serta sikap murid. Data hasil pengetahuan serta sikap murid sebelum serta sesudah penyuluhan diuji normalitasnya memakai Kolmogorov Smimov, dimana didapat hasil data sikap punya distribusi tidak normal disertai nilai $\text{sig} > 0,05$. Uji Statistik yang dipergunakan ialah uji Wilcoxon sebab data yang didapatkan tidak punya distribusi normal, disertai kesimpulan $p < 0,05$ maka H_a diterima, maknanya ada pengaruh penyuluhan tentang 4 pilar gizi seimbang dengan media vidio tik-tok terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SMP Negeri 5 Tanjung Morawa Satu Atap.